

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSU Muhammadiyah Ponorogo adalah rumah sakit yang berada di jantung kota Reog Ponorogo yang beralamatkan di jalan Diponegoro No. 50 A. Salah satu visi dan misi dari RSU Muhammadiyah Ponorogo adalah meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang berorientasi pada kebutuhan dan keselamatan pasien guna terwujudnya Rumah Sakit yang unggul menjadi pilihan masyarakat.

Pada RSU Muhammadiyah Ponorogo mempunyai beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medis, pelayanan non medis. Pada pelayanan medis terdapat beberapa pelayanan yaitu pelayanan rawat inap, rawat jalan dan instalasi gawat darurat. Selain pelayanan medis terdapat juga pelayanan non medis. Salah satu dari pelayanan non medis yang berperan dalam mencegah timbulnya resiko infeksi di Rumah Sakit adalah pelayanan laundry.

Laundry merupakan salah satu bagian dari pelayanan non medis dari rumah sakit yang memberikan layanan jasa pencucian linen. Istilah dari linen itu sendiri merupakan seluruh produk yang berbahan dasar kain atau bisa disebut tekstil yang berada di rumah sakit meliputi sprei, sarung bantal, baju pasien, selimut, dan lain sebagainya. Dalam laundry pada rumah sakit semua kegiatan pencucian dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku di rumah sakit. Di rumah sakit, fasilitas pencucian linen dilengkapi dengan mesin pengering, mesin setrika, steamer, mesin cuci dan disinfektan.[1]

Selama ini untuk proses administrasi di unit laundry RSU Muhammadiyah Ponorogo masih menggunakan cara manual. Transaksi untuk data laporan pencucian linen masih dengan cara pencatatan pada buku sehingga untuk melakukan pencarian data mengalami kesulitan. Terlalu banyaknya linen yang dicuci di unit laundry dari berbagai ruangan perawatan baik rawat inap maupun rawat jalan membuat petugas kesulitan dalam mengatur proses keluar masuknya linen, dikarenakan ditempat penelitian

penataan data barang masuk dan barang keluar kurang tertata dengan rapi, akibatnya sering terjadi kesalahan pada pencatatan data barang pada unit laundry maupun penyimpanan barang sehingga mengakibatkan terganggunya pelayanan kesehatan di RSUD Muhammadiyah Ponorogo. Sistem informasi ini dibuat untuk memberikan informasi ketersediaan data linen dan untuk mengurangi kesalahan pencatatan serta kehilangan data linen.

Dalam penelitian ini algoritma yang digunakan adalah algoritma *first in first out* atau sering disingkat algoritma FIFO. Prinsip dari algoritma FIFO adalah seperti prinsip antrian, artinya linen yang masuk lebih dulu yang telah selesai diproses akan di simpan pada rak penyimpanan linen, sedangkan linen yang akan dikeluarkan atau diambil yaitu linen yang sebelumnya tersimpan pada rak penyimpanan. Maka dengan adanya penerapan algoritma *first in first out* (FIFO) di unit laundry dapat memberikan informasi yang valid dan menghasilkan laporan hasil pencucian linen dengan baik dan laporan menjadi lebih rapi sehingga data pada unit laundry terjamin keamanannya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana penerapan algoritma *first in first out* (FIFO) dalam mengimplementasikan sistem informasi laundry berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menjaga pokok permasalahan yang dibahas tidak meluas dan menyimpang, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini, batasan masalah yang akan di angkat yaitu :

- a. Perancangan sistem informasi laundry berbasis web menggunakan algoritma *first in first out* (FIFO).
- b. Pengimplementasian hasil keputusan ke web

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan sistem informasi laundry berbasis web menggunakan algoritma *first in first out*(FIFO).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan kemudahan petugas untuk melakukan pencarian dan pencatatan hasil laporan pencucian linen.